



Love, Dating, dan Sex berdasarkan Perspektif Iman Kristiani: Pembinaan bagi Siswa/i di SMP Negeri 12 Batam

Yunardi Kristian Zega^{1*}, Sabar Hutagalung², Eben Saluran Halawa³, Job Sinaga⁴,
Novalita Tampubolon⁵, Firiska Yulinata⁶, Ernawaty Simanjuntak⁷,
Desy Doreni Napitupulu⁸, Winda Sari Rumahorbo⁹

¹Program Diploma III, Teknik Komputer & Jaringan, Politeknik Negeri Kupang
^{2,3,4,5,6,7,8,9}Program Sarjana, Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Teologi Real Batam

*E-mail: yunardichristian@gmail.com

Abstract

Adolescence is often characterized by immature social interactions and a tendency to engage in romantic relationships. This can lead to unhealthy behaviors, including involvement in sexual activities at an inappropriate age. A lack of understanding about the importance of maintaining a relationship with God and living a holy life can exacerbate this situation. Therefore, the Community Service Team (PkM) from STT Real Batam aims to provide knowledge and awareness to students at SMP Negeri 12 Batam about the importance of maintaining a relationship with God and living a holy life. This PkM activity involves seminars, workshops, and discussions. The material presented includes religious values, ethics in interpersonal relationships, and understanding the importance of postponing sexual activities until the appropriate context. The results of this PkM activity show a significant improvement in the understanding of students about the importance of maintaining a relationship with God and living a holy life. Students at SMP Negeri 12 Batam also gain a better understanding of the risks and negative impacts of unhealthy relationships. Additionally, there is a positive change in the attitudes and behaviors of students related to romantic relationships and sexual activities, indicating the positive influence of this PkM activity in guiding dating behaviors during adolescence.

Keywords: love; Christian faith; community service; teenager

Abstrak

Masa remaja sering kali diwarnai dengan pergaulan yang belum matang dan kecenderungan untuk menjalin hubungan romantis. Hal ini dapat mengarah pada perilaku tidak sehat, termasuk keterlibatan dalam aktivitas seksual di usia yang belum tepat. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya menjaga hubungan dengan Tuhan dan kekudusan hidup juga dapat memperburuk situasi ini. Oleh sebab itu, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STT Real Batam, bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran bagi peserta didik di SMP Negeri 12 Batam tentang pentingnya menjaga hubungan dengan Tuhan serta menjalani kehidupan yang kudus. Kegiatan PKM ini melibatkan seminar, lokakarya, dan diskusi. Materi yang disampaikan mencakup nilai-nilai agama, etika dalam hubungan interpersonal, dan pemahaman tentang pentingnya menunda aktivitas seksual hingga dalam konteks yang tepat. Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta didik tentang pentingnya menjaga hubungan dengan Tuhan dan kekudusan hidup. Peserta didik di SMP Negeri 12 Batam juga memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang risiko dan dampak negatif dari hubungan yang tidak sehat. Selain itu, terjadi perubahan positif dalam sikap dan perilaku peserta didik terkait dengan hubungan romantis dan aktivitas seksual, yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dari kegiatan PKM ini dalam membina hal berpacaran di masa remaja.

Kata Kunci: cinta; iman Kristen; pengabdian kepada masyarakat; remaja



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pada masa remaja, individu sering kali menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, terutama terkait dengan pergaulan dan hubungan interpersonal. Fenomena ini seringkali diwarnai dengan eksplorasi identitas, eksperimen perilaku, dan kecenderungan untuk menjalin hubungan romantis. Namun, dalam realitasnya, pergaulan yang belum matang dan kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai agama dan kekudusan hidup dapat mengarah pada perilaku yang tidak sehat, termasuk keterlibatan dalam aktivitas seksual di usia yang belum tepat (Zega, 2020).

Mengingat pentingnya memahami dan menginternalisasi nilai-nilai spiritual dalam menghadapi dinamika kehidupan remaja, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STT Real Batam menyadari urgensi untuk memberikan pemahaman dan kesadaran kepada peserta didik di SMP Negeri 12 Batam. Melalui kegiatan PKM yang terdiri dari seminar, lokakarya, dan diskusi, tim tersebut berupaya untuk menyampaikan materi yang mencakup nilai-nilai agama, etika dalam hubungan interpersonal, dan pemahaman tentang pentingnya menunda aktivitas seksual hingga dalam konteks yang tepat.

Adapun alasan dari kegiatan PkM ini antara lain: *Pertama*, Kecenderungan Remaja untuk Menjalinkan Hubungan Romantis: Masa remaja seringkali ditandai dengan dorongan untuk menjalin hubungan romantis. Namun, pada banyak kasus, pergaulan ini belum matang, dan pemahaman akan risiko serta konsekuensi dari hubungan tersebut masih terbatas (Gainau, 2015). *Kedua*, Perilaku Tidak Sehat dalam Hubungan Romantis: Salah satu dampak dari pergaulan yang belum matang adalah perilaku tidak sehat, termasuk keterlibatan dalam aktivitas seksual di usia yang belum tepat. Hal ini dapat mengarah pada risiko kesehatan fisik dan emosional, serta mengganggu perkembangan yang sehat dan positif bagi remaja (Kurniawan et al., 2023). *Ketiga*, Kurangnya Pemahaman tentang Nilai-Nilai Agama dan Kekudusan Hidup: Remaja seringkali menghadapi tantangan dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama serta kekudusan hidup. Kurangnya pemahaman ini dapat memperburuk situasi, sehingga diperlukan upaya untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai hal tersebut (Tafonao et al., 2022).

Untuk itu, tujuan dari kegiatan PkM yang dijalankan oleh tim STT Real Batam, antara lain: *Pertama*, Memberikan Pengetahuan dan Kesadaran: Melalui kegiatan seminar,

lokakarya, dan diskusi, tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada peserta didik di SMP Negeri 12 Batam tentang pentingnya menjaga hubungan dengan Tuhan serta menjalani kehidupan yang kudus. *Kedua*, Membimbing Peserta Didik Menuju Perilaku yang Lebih Sehat: Dengan menyampaikan materi yang mencakup nilai-nilai agama, etika dalam hubungan interpersonal, dan pemahaman tentang pentingnya menunda aktivitas seksual hingga dalam konteks yang tepat, kegiatan ini bertujuan untuk membimbing peserta didik menuju perilaku yang lebih sehat dan bertanggung jawab.

Ketiga, Meningkatkan Pemahaman dan Kesadaran Risiko: Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang risiko dan dampak negatif dari hubungan yang tidak sehat, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam menjalani hubungan romantis dan mengelola aktivitas seksual mereka. Melalui pemahaman yang lebih baik dan pengaruh positif dari kegiatan PkM ini, diharapkan peserta didik dapat membentuk sikap dan perilaku yang lebih positif dalam menjalani masa remaja mereka, serta menjaga hubungan yang lebih sehat dengan Tuhan dan sesama.

METODE

Metode yang digunakan tim untuk kegiatan PkM STT Real Batam, sebagai berikut: *Pertama*, Identifikasi Kebutuhan dan Persiapan: Tim PKM dari STT Real Batam melakukan identifikasi terhadap kebutuhan peserta didik di SMP Negeri 12 Batam terkait dengan pemahaman tentang pentingnya menjaga hubungan dengan Tuhan serta menjalani kehidupan yang kudus. Persiapan juga dilakukan dalam hal materi, sumber daya, dan pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan. *Kedua*, Perencanaan Kegiatan: Tim PKM merencanakan kegiatan yang terdiri dari seminar, lokakarya, dan diskusi. Perencanaan mencakup penentuan waktu, tempat, materi yang akan disampaikan, serta pembagian peran dalam pelaksanaan kegiatan (Sianipar, Rambitan, et al., 2020).

Ketiga, Pengorganisasian Seminar: Seminar diadakan sebagai sesi pembukaan kegiatan, di mana peserta didik dan pembicara diundang untuk berdiskusi tentang topik yang relevan, seperti nilai-nilai agama, pentingnya menjaga hubungan dengan Tuhan, dan kekudusan hidup. *Keempat*, Pelaksanaan Kegiatan PkM: Kegiatan diselenggarakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada peserta didik dalam memahami dan menerapkan

nilai-nilai agama serta etika dalam hubungan interpersonal (Manurung et al., 2021).

Kelima, Diskusi dan Tanya Jawab: Sesi diskusi diadakan untuk memfasilitasi pertukaran pendapat dan pemahaman antara peserta didik dan pembicara. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pandangan mereka terkait dengan topik yang telah dibahas. *Keenam*, Evaluasi dan Refleksi: Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan dan memperbaiki kelemahan yang ada. Refleksi juga dilakukan oleh tim PKM untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan dampak positif yang telah dicapai (Efvi Noyita et al., 2023).

Ketujuh, Pemantauan dan Tindak Lanjut: Tim PKM melakukan pemantauan terhadap peserta didik untuk melihat perubahan sikap dan perilaku yang terjadi setelah kegiatan. Tindak lanjut dapat dilakukan dalam bentuk sesi konseling atau follow-up kegiatan yang relevan untuk memperkuat dampak positif dari kegiatan PKM tersebut (Sianipar, Zega, et al., 2020). Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, diharapkan kegiatan PKM dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik tentang pentingnya menjaga hubungan dengan Tuhan serta menjalani kehidupan yang kudus.



Gambar 1: Foto Bersama Panitia PkM Prodi Pendidikan Agama Kristen STT Real Batam dengan Para Guru dan Siswa/I di SMP Negeri 12 Batam

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berikut adalah deskripsi hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh tim STT Real Batam di SMP Negeri 12 Batam, antara lain: Pertama, Peningkatan Pemahaman Peserta Didik: Setelah mengikuti kegiatan seminar, lokakarya, dan diskusi, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta didik tentang pentingnya menjaga hubungan dengan Tuhan serta menjalani kehidupan yang kudus. Mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama dan etika dalam hubungan interpersonal. *Kedua*, Peningkatan Kesadaran akan Risiko dan Dampak Negatif: Peserta didik juga memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang risiko dan dampak negatif dari hubungan yang tidak sehat, termasuk keterlibatan dalam aktivitas seksual di usia yang belum tepat. Mereka menjadi lebih waspada terhadap konsekuensi dari tindakan mereka dalam menjalani hubungan romantis.

Ketiga, Perubahan Sikap dan Perilaku: Terjadi perubahan positif dalam sikap dan perilaku peserta didik terkait dengan hubungan romantis dan aktivitas seksual. Mereka mulai menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab dan mempertimbangkan nilai-nilai agama serta etika dalam setiap tindakan dan keputusan yang mereka ambil. *Keempat*, Pengaruh Positif dalam Membina Hubungan Romantis: Kegiatan PKM ini berhasil memberikan pengaruh positif dalam membina hubungan romantis di masa remaja. Peserta didik mulai memahami pentingnya menunda aktivitas seksual hingga dalam konteks yang tepat, serta menghargai nilai-nilai agama dan kekudusan hidup dalam menjalani hubungan tersebut.

Kelima, Peningkatan Keterlibatan dan Partisipasi: Selama kegiatan PKM, terjadi peningkatan keterlibatan dan partisipasi peserta didik dalam diskusi dan kegiatan kelompok. Mereka aktif bertukar pendapat dan pengalaman, serta terbuka untuk menerima masukan dan pembelajaran baru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim STT Real Batam telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta didik di SMP Negeri 12 Batam. Peningkatan pemahaman, kesadaran akan risiko, perubahan sikap dan perilaku, serta pengaruh positif dalam membina hubungan romantis menjadi bukti konkrit dari keberhasilan kegiatan ini dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 2: Tim PKM Sedang menjelaskan materi kepada siswa/i di SMP Negeri 12 Batam

PEMBAHASAN

Pembahasan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh tim STT Real Batam di SMP Negeri 12 Batam dapat mencakup beberapa aspek penting, seperti: *Pertama*, Pentingnya Pendidikan Agama dan Moral di Sekolah: Diskusi dapat dimulai dengan menggarisbawahi pentingnya pendidikan agama dan moral di sekolah sebagai upaya untuk membekali peserta didik dengan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai spiritual dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat relevan dalam konteks masa remaja, di mana individu sedang dalam proses pencarian identitas dan eksplorasi nilai-nilai (Sabar Hutagalung et al., 2024).

Kedua, Pemahaman Risiko dan Dampak Negatif Hubungan yang Tidak Sehat: Pembahasan juga dapat menyoroti risiko dan dampak negatif dari keterlibatan dalam hubungan yang tidak sehat, termasuk aktivitas seksual di usia yang belum tepat. Melalui lokakarya dan diskusi, peserta didik diarahkan untuk memahami konsekuensi dari tindakan mereka dan bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi kehidupan mereka di masa depan (Zega, 2021). *Ketiga*, Pentingnya Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Pembahasan juga bisa memperhatikan peran orang tua dan masyarakat dalam membimbing remaja dalam menjalani hubungan romantis yang sehat. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam memberikan dukungan dan pemahaman yang konsisten kepada remaja tentang pentingnya menjaga hubungan dengan Tuhan dan menjalani kehidupan yang kudus (Sukatin et al., 2021).

Keempat, Pengaruh Media dan Teknologi: Dalam pembahasan, perlu juga diperhatikan pengaruh media dan teknologi terhadap perilaku remaja dalam hubungan dan aktivitas seksual. Peserta didik perlu diberikan pemahaman tentang bagaimana media sosial dan konten digital dapat memengaruhi persepsi mereka tentang hubungan dan seksualitas, serta bagaimana mereka dapat mengelola pengaruh tersebut secara positif (Sianipar et al., 2022). *Kelima*, Mendorong Pembentukan Sikap Positif dan Bertanggung Jawab: Pembahasan juga dapat mencakup strategi untuk mendorong pembentukan sikap positif dan bertanggung jawab dalam menjalani hubungan romantis. Hal ini mencakup pengembangan kepercayaan diri, penghargaan terhadap diri sendiri dan orang lain, serta kemampuan untuk membuat keputusan yang bijaksana dalam konteks nilai-nilai agama dan kekudusan hidup (Benedick et al., 2023).

Keenam, Evaluasi Dampak dan Pemantauan: Pembahasan juga dapat mencakup evaluasi terhadap dampak kegiatan PKM dan upaya pemantauan terhadap perubahan sikap dan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan tersebut (Ananda & Rafida, 2017). Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan dari upaya pembinaan dan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan mengadopsi pendekatan yang holistik dan melibatkan berbagai aspek yang relevan, pembahasan dari kegiatan PKM ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk pemahaman dan sikap yang lebih positif terhadap hubungan romantis dan aktivitas seksual di kalangan remaja.

Tabel.1 Contoh Pertanyaan Sederhana Untuk Evaluasi

No.	Pokok	SS	S	KS	STJ
1	Apakah Anda merasa informasi tentang tujuan dan manfaat kegiatan ini sudah jelas dari pendahuluan yang diberikan?				
2	Bagaimana pendapat Anda tentang materi yang disampaikan dalam seminar ini, apakah sudah sangat jelas?				
3	Apakah pembicara/pemateri sudah berhasil menyampaikan informasi dengan jelas dan mudah dipahami?				
4	Pengalaman Anda selama kegiatan PkM, apakah sangat bermanfaat?				
5	Apakah kegiatan lokakarya memberikan pemahaman praktis tentang nilai-nilai agama dan etika dalam hubungan interpersonal?				
6	Bagaimana pengalaman Anda dalam sesi diskusi, apakah semua sudah menjawab pertanyaan anda?				
7	Apakah Anda merasa terlibat dalam diskusi dan dapat menuangkan pendapat Anda dengan bebas?				

8	Apakah Anda merasa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga hubungan dengan Tuhan dan kekudusan hidup setelah mengikuti kegiatan ini?				
9	Apakah Anda merasa ada perubahan sikap dan perilaku Anda terkait dengan hubungan romantis dan aktivitas seksual setelah mengikuti kegiatan ini? silahkan ditulis di kolom di samping ini.				
10	Jika ada saran atau masukan tambahan yang ingin Anda sampaikan terkait dengan kegiatan ini, silahkan ditulis di kolom di samping ini.				
Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi angket evaluasi ini. Masukan Anda akan membantu kami untuk terus meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di masa mendatang.					

Keterangan

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- STJ : Sangat Tidak Setuju

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim STT Real Batam di SMP Negeri 12 Batam telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik tentang pentingnya menjaga hubungan dengan Tuhan serta menjalani kehidupan yang kudus. Melalui serangkaian kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan diskusi, peserta didik memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama, etika dalam hubungan interpersonal, dan risiko dari hubungan yang tidak sehat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan manfaat yang nyata bagi peserta didik. Ada peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai spiritual dan konsekuensi dari tindakan mereka dalam menjalani hubungan romantis. Selain itu, terjadi perubahan positif dalam sikap dan perilaku peserta didik, yang menunjukkan adanya pengaruh yang kuat dari kegiatan ini dalam membina hubungan romantis yang sehat dan bertanggung jawab di masa remaja. Melalui kolaborasi antara sekolah SMP Negeri 12 Batam dan tim PkM STT Real Batam, upaya untuk membentuk generasi muda yang lebih sadar akan nilai-nilai spiritual dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan remaja dapat terus ditingkatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselenggaranya kegiatan PkM ini dengan baik dan lancar, maka kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada: 1) Pemimpin Sekolah Tinggi Teologi Real Batam yang telah memberi dukungan dalam melaksanakan kegiatan PkM ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. 2) Pemimpin Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STT Real Batam (LPPM) yang telah memproses mulai dari pengajuan proposal PkM dan Menyusun Laporan PkM, serta membantu hasil luaran/publikasi dari kegiatan PkM ini. 3) Kaprodi program sarjana yang telah menugaskan dosen dan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen dalam melaksanakan PkM ini. 4) Bapak/Ibu Guru di SMP Negeri 12 Batam yang telah bermitra dengan STT Real Batam sehingga memberikan kesempatan kepada Tim PkM melaksanakan kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Perdana Publishing.
- Benedick, M., Herman, S., Hermawan, A. R., Gunawan, G., Ferianto, I., & Simanjuntak, F. (2023). Perintisan Ibadah Teens: Menjangkau Generasi Muda Masa Kini di GBI Sukawarna Cabang Harris. *Devotion: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 10–21. <https://doi.org/10.62282/devotion.v1i1.10-21>
- Efvi Noyita, Kaidoen, J. C. H., Zega, Y. K., Gulo, M., Pertiwi, S., Yanti, L. S., Griapon, C. A., Napitupulu, N., Pasaribu, S., Simbolon, R. R. L., Gulo, R., Tambunan, D. Y., & Siburian, Y. (2023). Pembinaan Karakter Kristiani Untuk Mempersiapkan Generasi Pemenang di SMA Negeri 20 Batam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 962–969.
- Gainau, M. B. (2015). *Perkembangan Remaja dan Problematikanya* (C. Subagya (ed.)). PT Kasinus.
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 21–25.
- Manurung, R. D. F. M. B., Sibarani, J. P., Siahaan, B., Natalia, S., Ivan, I., Zega, Y. K., & Agustin, D. (2021). Keterlibatan Guru dalam Pelayanan Ibadah Sekolah Minggu: Upaya Membentuk Karakter Anak Melalui Metode Bermain di Pulau Teluk Nipah. *REAL COSTER: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 66–73. <https://doi.org/10.53547/rcj.v4i2.148>
- Sabar Hutagalung, Efvi Noyita, Risna Cahyani Laowo, Sisulince Lelo, Gabriel Lamro Hutasoit, Dwianjani E Nainggolan, Devi Agustin Simamora, Dahliana Mungkur, & Elia Antovia Naibaho. (2024). Strategi Orang Tua dalam Mendidik Anak Berdasarkan Perspektif Alkitab di GBI Kampung ATB Baru Batam. *Devotion: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 55–65. <https://doi.org/10.62282/devotion.v1i2.55-65>

- Sianipar, D., Rambitan, S., Sairwona, W., & Zega, Y. K. (2020). Pelatihan Penggunaan Metode Mengajar Remaja di Masa Pandemi Covid-19 di HKBP Resort Jatisampurna Bekasi. *JURNAL ComunitÁ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 2(2), 406–428. <https://doi.org/10.33541/cs.v2i2.1963>
- Sianipar, D., Sairwona, W., Hasugian, J. W., Zega, Y. K., & Ritonga, N. (2022). Pendidikan Kristen Antisipatif-Transformatif: Revitalisasi Fungsi Didaskalia untuk Ketahanan Pemuda Kristen di Era Transnasionalisme. *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 6(2), 761–781. <https://doi.org/10.30648/dun.v6i2.743>
- Sianipar, D., Zega, Y. K., Nehe, L., & Kristiantoro. (2020). Pelatihan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen Remaja di HKBP Jatisampurna Bekasi. *JURNAL ComunitÁ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 2(2), 447–457. <https://doi.org/10.33541/cs.v2i2.1964>
- Sukatin, S., Ma'ruf, A., Mardani Putri, D., Giawi Karomah, D., & Hania, I. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter Bagi Remaja di Era Digital. *Jurnal Sosial Sains*, 1(9). <https://doi.org/10.36418/sosains.v1i9.205>
- Tafonao, T., Tetelepta, H. B., Harefa, O., Gultom, J., Zega, Y. K., S, D. L., & Heeng, G. (2022). Pembinaan Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga: Upaya Membentuk Karakter Remaja di GIA Pringgading. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 1272–1279.
- Zega, Y. K. (2020). Teori Perkembangan Iman Remaja Menurut James W. Fowler dan Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 12(2), 140–151. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v12i2.488>
- Zega, Y. K. (2021). Mentorship Gereja dalam Membentuk Karakter Remaja di BNKP Jemaat Hiliomasio Medan. *VOX DEI: Jurnal Teologi Dan Pastoral*, 2(2), 32–51. <https://doi.org/10.46408/vxd.v2i2.41>